BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, kondisi pembelajaran pengembangan agama Islam di RA. Muslimat Pekuncen, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan Kelompok B, guru masih mengalami beberapa kendala yaitu setelah pembelajaran berakhir, siswa diberi kesempatan untuk berani menjawab beberapa pertanyaan sehubungan dengan tema yang dibahas khususnya pada bidang pengembangan agama Islam, hal ini dilakukan untuk mengetahui daya tangkap yang berupa pemahaman anak pada bidang pengembangan agama Islam di RA. Muslimat Pekuncen, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, namun beberapa anak ada yang masih belum berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

A. Analisis Data Hasil Penelitian.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada siklus pertama, dimulai dengan tahapan perencanaan yang diawali dengan kegiatan pengenalan berbagai gambar mati yang akan dipergunakan kepada kolaborator. Selanjutnya bersama-sama kolaborator melakukan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menyusun bentuk kegiatan pengembangan agama Islam yang sesuai dengan indikator dan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang memuat skenario pembelajaran, alat peraga yang digunakan (media gambar yang sesuai), format evaluasi serta format observasi pembelajaran.

Adapun Rencana Kegiatan Harian (RKH) pada siklus I terdapat pada lampiran 1.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada minggu kedua bulan Maret 2011 di kelompok B RA. Muslimat Pekuncen, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan dengan jumlah siswa 32 anak.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer sedangkan kolaborator adalah guru.

Adapun proses belajar mengajar mengacu pada skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan seperti teruraikan pada bab sebelumnya.

Observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung menghasilkan data siklus I yang terangkum dalam Tabel 6.1 berikut ini.

Tabel 6.1 Daftar Nilai Anak

Pada Kegiatan Siklus I

No	Nama Anak	Aspek Penilaian	
		Keaktifan	Kemampuan
1.	Ade Febriana	●	●
2.	Adira Syahrini	●	●
3.	Agung Prsetya	✓	●
4.	Ahmad Syafi'i	✓	●
5.	Afina Zulfa	●	●
6.	Afuyatun Husna	✓	●
7.	Fatimatuz Zra	●	●
8.	Ratna Maulida	●	●
9.	Vananda Aldita P	✓	✓
10.	Marsya Amaliya	✓	✓
11.	Syafaul Uman	✓	✓
12.	M. Muafi	○	○
13.	Alif Munandar	○	○
14.	Mutia Vallas	○	○
15.	Khoirul Anam	●	●
16.	Nanda	✓	●
17.	Nela Malasiva D	✓	✓
18.	Arya Maulana	✓	✓
19.	Syafa Neysya Azzahra	✓	✓
20.	Taufikul Zakki	✓	✓
21.	Uswatun Hasanah	●	✓
22.	Wahyu Prasetyo	○	○
23.	Wahyu Hidayat	●	●
24.	Sani	✓	✓
25.	Zaenal Arifin	●	✓
26.	Deni Aryadi	✓	✓
27.	Novia Fitri	●	✓
28.	Novian	✓	●
29.	Trisa Handayni	✓	●
30.	Yumna Aqilla Fathin	●	●
31.	Khoirosidatul Huda	○	○
32..	FAtimah Ukhti Aslami	●	●

Keterangan skor :

● : 4 ✓ : 3 ○ : 2

Tabel 6.2 Distribusi Pencapaian Prestasi pada Siklus I

No.	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan				Nilai Rata-rata
		●	✓	○	Jml.	
1.	Keaktifan anak terhadap materi	12	15	5	103	3,21
2.	Kemampuan anak dalam penugasan	15	12	5	91	2,84

Keterangan skor : ● : 4 ✓ : 3 ○ : 2

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada siklus I ada dua aspek penilaian, yaitu : keaktifan anak, dan kemampuan anak dalam mengikuti materi yang disampaikan. Adapun pencapaian target yang ditetapkan belum terpenuhi yaitu 37,5% dari minimal rata-rata yang ditetapkan yaitu 80 %, dengan kata lain bahwa tingkat pencapaian kemampuan anak dalam merespon materi masih kurang yaitu rata-rata masih dibawah 3,5. Adapun ketuntasan siswa dalam penugasan masih 46,87% seperti terlihat dalam tabel 6.3 sebagai berikut.

Tabel 6.3 Rekapitulasi Ketuntasan Siswa pada Siklus I

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1.	Nilai Rata-rata keaktifan anak terhadap materi	37,50 %
2.	Kemampuan anak dalam penugasan	46,87 %

Rendahnya prosentase ketuntasan dari ketetapan yang dikehendaki disebabkan karena siswa masih kurang tertarik dengan materi yang kita sampaikan.

c. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pada tahapan observasi siklus I yang dilaksanakan pada saat kegiatan proses belajar mengajar sedang berlangsung dapat diketahui aktifitas pada saat kolaborator memperlihatkan gambar dan memilih tema yang akan dibahas hari itu, suasana kelas sangat menyenangkan, anak-anak sangat senang dan antusias.

Pada saat kolaborator memperlihatkan gambar yang dibawa, anak-anak disuruh meyebutkan gambar apa yang dibawa oleh guru, siswa sangat tertarik dan aktif dalam menjawab pertanyaan guru. Langkah selanjutnya guru memberikan pertanyaan terkait dengan gambar dan berinteraksi dengan anak, ditanyakan tentang gambar yang dibawa guru, “Gambar apakah ini?”, anak-anak langsung menyebutkan gambar yang dimaksud. gambar air, api dan udara dan ditanyakan “Siapa yang membua benda-benda tersebut?” dengan serentak anak-anak menyebutkan “Allah, bu guru”. Dari sini terlihat anak-anakpun aktif berpartisipasi dalam percakapan tersebut. Langkah selanjutnya ketika anak sudah fokus, maka kolaborator menyampaikan inti kegiatan yaitu memberikan penugasan untuk mengerjakan LKS yang telah dipersiapkan anak-anakpun aktif dalam megerjakan tugas pada hari itu.

Observer mencatat keaktifan anak terhadap materi dan serta menilai kemampuan anak dalam penugasan, adapun instrument yang digunakan dalam penilaian ini menggunakan lembar penugasan. Adapun Format Penilaian yang terdapat dalamBuku Penugasan terdapat pada lampiran 4.

d. Tahap Refleksi dan Analisis

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I diperoleh 32 anak yang mengikuti pembelajaran sebagai berikut :

1) Aspek Keaktifan Anak. Dalam merespon materi yang disampaikan yang ditunjang dengan media yang berupa gambar , dapat diperoleh sebanyak 37,50 % siswa merespon dengan baik dan sangat antusias.
2) Aspek Kemampuan menyelesaikan tugas.. Dalam menguasai materi yaitu berupa penugasan diperoleh data 46,87 % sudah mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus I. Dapat diketahui bahwa kendala yang terjadi pada siklus I adalah kurang antusiasnya kolaborator dalam menyampaikan materi dan pada siklus II ini ditindak lanjuti dengan memilih materi yang lain.

Adapun Rencana Kegiatan Harian (RKH) pada siklus II terdapat pada lampiran 2.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada minggu kedua bulan Maret 2011 di kelompok B RA. Muslimat Pekuncen, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan dengan jumlah siswa 32 anak. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada skenario pembelajaran yang telah dipersipkan, seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, yaitu Api bidang pengembangan agama Islam adalah mendengarkan cerita Nabi Ibrahim ‘Alaihis salam.

Observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung menghasilkan data siklus II yang dirangkum dalam tabel 6.4.

Dari penilaian yang dilakukan diperoleh data tentang keaktifan dan kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan dalam percakapan sudah

mengalami peningkatan yaitu masing-masing sekitar 43,33 % seperti terlihat dalam tabel 6.4.

Tabel 6.4 Daftar Nilai Anak Pada Kegiatan Siklus II

No	Nama Anak	Aspek Penilaian	
		Keaktifan	Kemampuan
1.	Ade Febriana	●	●
2.	Adira Syahrini	●	●
3.	Agung Prsetya	●	●
4.	Ahmad Syafi'i	●	●
5.	Afina Zulfa	●	●
6.	Afuyatun Husna	●	●
7.	Fatimatuz Zra	●	●
8.	Ratna Maulida	●	●
9.	Vananda Aldita P	✓	✓
10.	Marsya Amaliya	●	●
11.	Syafaul Uman	✓	✓
12.	M. Muafi	○	○
13.	Alif Munandar	○	○
14.	Mutia Vallas	○	○
15.	Khoirul Anam	●	●
16.	Nanda	✓	●
17.	Nela Malasiva D	✓	✓
18.	Arya Maulana	✓	✓
19.	Syafa Neysya Azzahra	✓	✓
20.	Taufikul Zakki	✓	✓
21.	Uswatun Hasanah	●	✓
22.	Wahyu Prasetyo	✓	✓
23.	Wahyu Hidayat	●	●
24.	Sani	✓	✓
25.	Zaenal Arifin	●	●
26.	Deni Aryadi	✓	✓
27.	Novia Fitri	●	●
28.	Novian	✓	●
29.	Trisa Handayni	✓	●
30.	Yumna Aqilla Fathin	●	●
31.	Khoirosidatul Huda	○	○
32..	FAtimah Ukhti Aslami	●	●

Keterangan skor :

● : 4 ✓ : 3 ○ : 2

Tabel 6.5 Distribusi Pencapaian Prestasi pada Siklus II

No.	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan				Nilai Rata-rata
		●	✓	○	Jml.	
1.	Keaktifan anak terhadap materi	25	3	4	113	3,53
2.	Kemampuan anak dalam Tanya Jawab Cerita	26	2	4	118	3,68

Keterangan skor : ● : 4 ✓ : 3 ○ : 2

Tabel 6.6 Rekapitulasi Ketuntasan Siswa pada Siklus II

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1.	Nilai Rata-rata keaktifan anak terhadap materi	78,12 %
2.	Kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan dalam Cerita	81,25 %

Dari hasil observasi yang dilakukan, diperoleh data bahwa prosentase ketuntasan yang dikehendaki sudah cukup mencapai target yang diharapkan.

c. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Seperti halnya pada siklus I, pada siklus II situasi yang terjadi hampir sama dengan siklus I. Pada saat guru mengawali kegiatan memperlihatkan gambar tentang air, api dan udara, kemudian mengintegrasikan pengembangan agama Islam tentang cerita Nabi Ibrahim yang tidak terbakar api, anak-anak terlihat antusias dan senang dan terjadi interaksi aktif dengan guru. Guru menanyakan beberapa gambar kepada anak-anak dan respon anak juga bagus. Anak-anak semangat dalam mengikuti materi.

Pada siklus II ini terjadi peningkatan ketuntasan dalam penugasan. Ada 26 anak mampu menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan cerita yang disampaikan.

d. Tahap Refleksi dan Analisis

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II diperoleh 32 anak yang mengikuti pembelajaran sebagai berikut :

1) Aspek Keaktifan Anak. Dalam merespon materi yang disampaikan yang ditunjang dengan media yang berupa gambar , dapat diperoleh sebanyak 78,12 % siswa merespon dengan baik dan sangat antusias.
2) Aspek Kemampuan menyelesaikan tugas.. Dalam menguasai materi yaitu berupa percakapan diperoleh data 81,25% sudah mampu menjawab pertanyaan dari guru.

Keberhasilan pada siklus III ini terkait dengan tertariknya anak dengan penggunaan gambar sebagai media yang dipergunakan oleh guru dan guru makin terampil dalam mempergunakan alat peraga yang dibuat.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan gambar lebih efektif dari pada pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan alat peraga atau hanya menggunakan metode konvensional yaitu ceramah saja, khususnya pemahaman anak pada bidang pengembangan agama Islam.

Observasi terhadap beberapa aspek penilaian dalam penyampaian materi bidang pengembangan agama Islam diantaranya sebagai berikut :

1. Keaktifan Anak Terhadap Materi

Perubahan tingkah laku akibat kegiatan belajar dapat berwujud kongkrit, yaitu yang dapat diamati, atau tidak kongkrit yaitu yang tidak dapat diamati.

Siswa kelompok B RA. Muslimat Pekuncen, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan dengan jumlah siswa 32 anak merasa senang dan gembira dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui media gambar yang dipergunakan oleh guru. Interaksi antara guru dan anak sangat bagus ditunjukkan dengan respon anak ketika guru memperlihatkan gambar yang sesuai dengan materi yang dibahas.

Hasil observasi mengenai keaktifan anak pada siklus I, II dan III terlihat pada grafik 1.1.

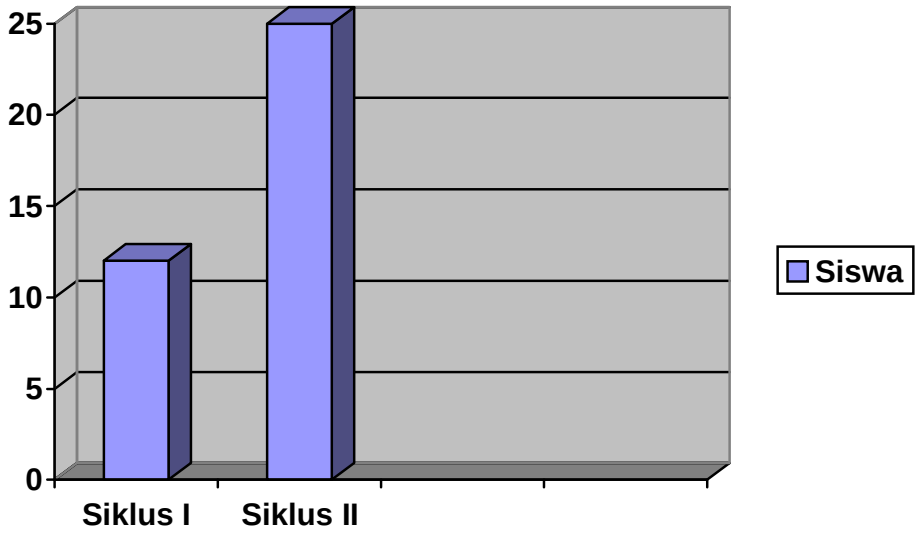

2. Kemampuan Anak Dalam Penugasan

Siswa kelompok B RA. Muslimat Pekuncen, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan dengan jumlah siswa 32 anak merasa senang dan gembira dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui gambar yang dipergunakan oleh guru. Dari data observasi diketahui bahwa keaktifan anak dan dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Hasil observasi mengenai kemampuan atau pemahaman anak pada siklus I, II dan III terlihat pada grafik 1.3.

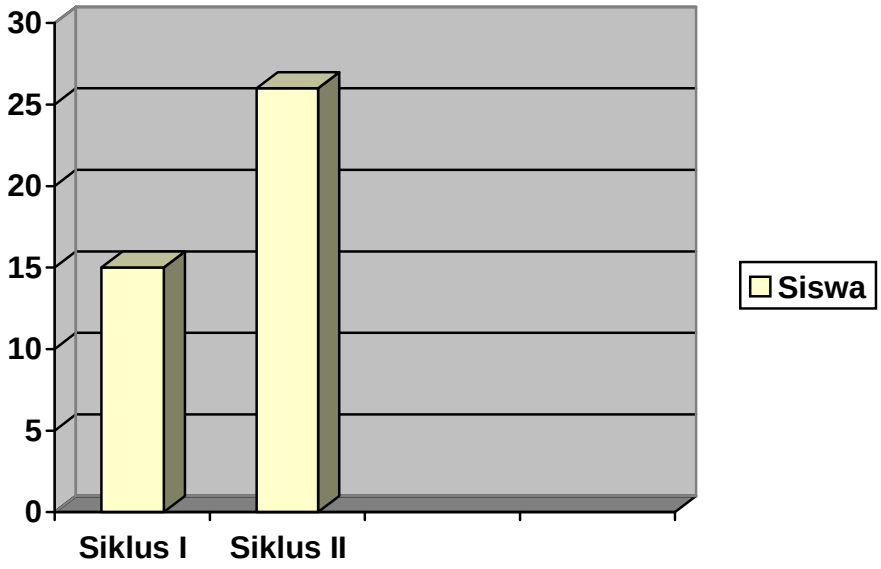

Berdasarkan keempat aspek penilaian yang sudah disebutkan diatas, dapat dikatakan bahwa pemahaman anak terhadap bidang pengembangan agama Islam dapat meningkat dengan diterapkannya gambar sebagai media pendidikan.